

# INSTRUMENTS TO MEASURE NURSES' KNOWLEDGE AND SKILLS IN IMPLEMENTING EVIDENCE-BASED PRACTICE: A LITERATURE REVIEW

Wahyu Hidayat<sup>1</sup>, Syahrul Said<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Buana Palopo

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

e-mail: wahyu.aries91@gmail.com

## ABSTRACT

**Introduction:** There are available instruments to measure nurses' knowledge and skills related to Evidence-Based Practice (EBP) implementation. The purpose of this study is to investigate the instruments to evaluate knowledge and skills of nurses in the application of evidence-based practice. **Method:** Searching for resources using keywords to find instruments to measure nurses' knowledge and skills in implementing EBP in Pubmed and Willey databases, and then using Critical Assessment Capability Program (CASP) for cross sectional study as a tool to extract the publications obtained. **Result:** Eleven publications were analyzed descriptively, only two publications used the same instrument. But does not mean that the instruments used by other researchers are invalid. **Conclusions:** This literature review have not been able to explain which instrument is better to use in measuring EBP nurses' knowledge and skills. The instrument to be used needs to pay attention to the appropriateness of the contents of the instrument to the organization's organizational culture so that the results of the measurements taken can provide valid data.

**Keywords:** Instrument, Knowledge, Skill, Evidence-Based Practice.

## PENDAHULUAN

Mengintegrasikan *evidence-based practice* (EBP) ke dalam praktik pelayanan keperawatan merupakan sebuah standar yang harus di penuhi oleh rumah sakit baik secara nasional maupun internasional (IOM, 2011; KARS, 2017; Melnyk et al., 2016). Penelitian keperawatan yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan terkait penggunaan bukti dan peningkatan kualitas perawatan (Mutisya, Karani, & Kigonda, 2015). Perawat perlu memikirkan cara membuat intervensi keperawatan dengan biaya yang efektif (Mutisya, et al., 2015). Para pemimpin dan institusi perawatan kesehatan telah meningkatkan harapan untuk praktik berbasis bukti dalam upaya untuk meningkatkan hasil dan meningkatkan kualitas (Wilson, Sleutel, Newcomb, Behan, Walsh, Wells, &

Baldwin, 2015) serta menurunkan biaya perawatan (Mutisya, et al., 2015; Wilson et al., 2015). Tujuan Institute of Medicine (IOM) adalah bahwa ditahun 2020, 90% keputusan klinis harus berdasarkan bukti (IOM, 2011).

Budaya organisasi dan kesiapan untuk EBP di beberapa rumah sakit masih berada pada kategori sedang hingga rendah (Melnyk, Gallagher-Ford, Thomas, Troseth, Wyngarden, & Szalacha, 2016). Terhambatnya penerapan EBP dapat diakibatkan kurangnya kesiapan perawat untuk mengintegrasikan bukti ke dalam praktik, termasuk keyakinan perawat terhadap EBP dan kurangnya mentor EBP. Lebih dari separuh *Chief Nursing Execcutives* (CNE) dan *Chief Nursing Officers* (CNO) melaporkan bahwa mereka tidak mengakses basis data penting untuk panduan berbasis

bukti atau tinjauan sistematis bukti (Melnik et al., 2016). Perawat yang ada di pelayanan kesehatan banyak memiliki hambatan dalam penerapan praktik berbasis bukti diantaranya Kurangnya otoritas, kurangnya waktu dan hambatan bahasa (Wang, Jiang, Wang, Wang, & Bai, 2013).

Penelitian yang dilakukan di Cina menunjukkan bahwa hal yang dapat memfasilitasi perawat dalam menerapkan EBP adalah dukungan manajerial (36,9%), memajukan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan (21,1%), meluangkan waktu untuk meninjau dan menerapkan EBP (17,5%), serta meningkatkan dana dan kerjasama dengan pasien untuk pemanfaatan penelitian (Wang, et al., 2013).

Mengidentifikasi kemampuan perawat dalam menerapkan EBP merupakan langkah awal yang harus dilakukan para manajer keperawatan. Ada banyak jenis instrumen yang digunakan sebagai *tools* dalam mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat terkait implementasi EBP. Oleh karena itu perlu indentifikasi instrumen yang tepat untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menerapkan EBP di rumah sakit.

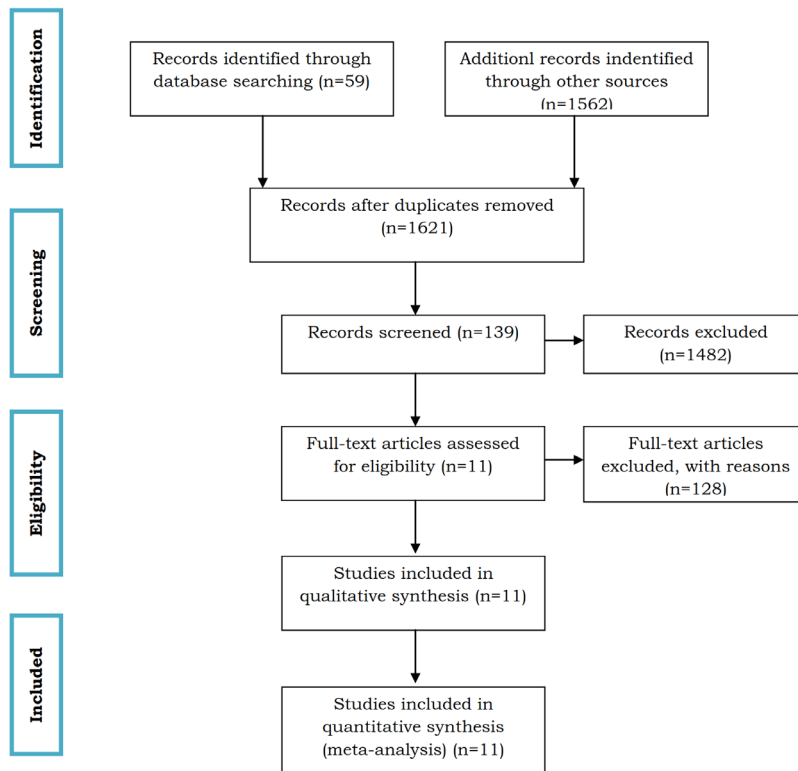
## **METODE**

Pencarian sumber dilakukan secara elektronik menggunakan database Pubmed (2014-2018) dan

Wiley (2014-2018). Pencarian sekunder dilakukan dengan tidak membatasi tanggal publikasi. Strategi pencarian yang digunakan dalam bahasa inggris dengan menggunakan kata kunci “(((skill OR knowledge) AND (nurse OR nurse manager OR apn OR advanced practice nurse) AND (evidence-based nursing OR evidence-based nursing practice OR ebp)))”.

Pemilihan sumber referensi menggunakan kriteria yang telah ditentukan untuk memasukkan beberapa studi dalam kajian ini. Artikel yang di inklusi adalah artikel dengan dengan penerapan *evidence-based practice*, hasil data berbentuk kuantitatif dengan desain deskriptif analisis cross-sectional, tahun publikasi pada rentang tahun 2014-2018, dan publikasi *full text* (Tabel 1).

*Critical Appraisal Skills Programme (CASP) Cross Sectional digunakan reviewer* sebagai *tools* untuk mengekstraksi publikasi yang didapatkan. Secara independen, *reviewer* mengekstraksi data yang terkait latar belakang dan tujuan, metode, hasil, serta instrumen yang digunakan. Jika ada data yang tidak lengkap dari laporan publikasi maka secara otomatis publikasi tersebut akan dieksklusi, tidak ada upaya lain yang dilakukan *reviewer* untuk mendapatkan data yang dimaksud. Setiap kutipan kemudian dinilai terhadap kriteria inklusi/ eksklusi secara mandiri oleh dua *reviewer* (WH dan SS).



**Gambar 1.** Flow Chart Pencarian Artikel

<b>Indikator</b>	<b>Kriteria Inklusi</b>
Sampel	Perawat
Tipe penelitian	Penelitian dengan desain analisis <i>cross-sectional</i>
Tahun publikasi	Penelitian publikasi 2014-2018
Hasil	Penerapan <i>evidence-based practice</i>
Publikasi	<i>Full text</i>
Bahasa	Artikel penelitian berbahasa inggris

**Tabel 1.** Karakteristik artikel yang diinklusi

**HASIL**

Profil pencarian literature disajikan dalam diagram alur (Gambar 1). Sebanyak 1621 publikasi diidentifikasi dari database. 1482 publikasi dikeluarkan karena bukan publikasi 5 tahun terakhir, bukan jurnal, dan tidak berbahasa inggris. Selanjutnya dari 139 publikasi yang ada, mengeluarkan 128 yang tidak

sesuai variabel, bukan desain *cross sectional* dan tidak *full text*. Selanjutnya 11 penelitian ini dilakukan penilaian kelayakan untuk dijadikan referensi dengan menggunakan CASP *cross-sectional*. Dengan demikian total 11 penelitian dimasukkan dalam analisis data secara deskriptif. Hasil sintesis Grid dari beberapa literature disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Penulis Tahun	Negara	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrumen	Hasil Penelitian
Zhou et al., 2016	Cina	<i>Attitude, Knowledge, and Practice on Evidence-Based Nursing among Registered Nurses in Traditional Chinese Medicine Hospitals: A Multiple Center Cross-Sectional Survey in China</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk melihat gambaran sikap, pengetahuan dan praktik perawat dalam penerapan EBP keperawatan tradisional Cina.</li> <li>2. Untuk memperkirakan faktor sosiodemografi dan professional terkait</li> </ol>	<i>Cross-sectional survey design.</i>	RN's yang berada di empat rumah sakit perawatan tradisional di Beijing, Cina berjumlah 648 responden	<i>E B P Questionnaire</i> (EBPQ) dan kuesioner yang dirancang sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap perawat cenderung lebih positif jika dibandingkan pengetahuan dan praktik EBP.</li> <li>2. Pengalaman kerja, posisi administrasi, pengalaman penelitian, beban kerja yang ringan lebih lama pengalaman kerja, memiliki posisi administrasi, dan sikap professional yang baik mungkin memfasilitasi EBP.</li> </ol>
Camargo et al., 2016.	Brasil	<i>Assessment of an intervention for the diffusion of evidence-based nursing in a teaching hospital</i>	Untuk mengevaluasi intervensi untuk difusi praktik berbasis bukti di antara para pemimpin perawat dari sebuah rumah sakit pendidikan umum	Quantitative descriptive study	18 pemimpin perawat yang ada di rumah sakit pendidikan Di Triangulo Mi-neiro negara bagian Minas Gerais, Brazil.	Tahap 1, menggunakan <i>E B P Questionnaire</i> (EBPQ) Tahap II dan III, menggunakan the evaluation of the actual workshops: <i>Conceptual Apprehension of EBN</i> , Tahap IV, hanya berupa validasi data	Para pemimpin perawat memiliki sikap positif terhadap penggabungan bukti penelitian ke dalam praktik. Kesulitan utama mereka adalah kemampuan untuk memahami penelitian Aspek motivasi terkait dengan intervensi memiliki indeks validitas isi tertinggi

Penulis Tahun	Negara	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrumen	Hasil Penelitian
Mutisya et al., 2015.	Kenya	<i>Research Utilization among Nurses at a Teaching Hospital in Kenya</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk menilai pemanfaatan penelitian oleh perawat di rumah sakit pendidikan Kenyatta National Hospital</li> <li>Faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan penelitian oleh perawat di rumah sakit pendidikan Kenyatta National Hospital</li> </ol>	<i>Desain Deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif.</i>	Perawat yang berasal dari unit perawatan khusus berjumlah 183 orang.	Data dikumpulkan dengan Kuesioner, Focus Group Discussion, dan In-depth Interview	<ol style="list-style-type: none"> <li>2/3 (70,5%) dari responden menerapkan EBP berdasarkan pengetahuan yang mereka dapatkan selama pendidikan keperawatan.</li> <li>Tiga hambatan terbesar untuk pemanfaatan penelitian adalah bahwa laporan penelitian tidak tersedia (68,7%), implikasi tidak jelas untuk praktik (66,5%) dan fasilitas yang tidak memadai untuk implementasi (66,4%).</li> </ol>
Shafiei et al., 2014.	Iran	<i>Nurses' perceptions of evidence-based practice: a quantitative study at a teaching hospital in Iran</i>	Untuk mengukur praktik, sikap dan pengetahuan / keterampilan praktik berbasis bukti perawat di Rumah Sakit Pendidikan di Iran	<i>Cross Sectional Study</i>	195 perawat yang bekerja di Rumah Sakit Fatemeh Zahra berafiliasi dengan Bushehr University of Medical Sciences (BPUMS).	Instrumen survei adalah kuesioner berdasarkan Upton & Upton Study (Upton & Upton, 2005).	Tiga subskala praktek, sikap dan pengetahuan / keterampilan dalam praktek berbasis bukti, $4,58 \pm 1,24$ , $4,57 \pm 1,35$ dan $4,39 \pm 1,20$ , masing-masing. Ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dan kinerja perawat ( $r = 0,73$ , $p < 0,01$ ).

Penulis Tahun	Negara	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrumen	Hasil Penelitian
Klein - Fedyshin, 2016.	USA	<i>Translating Evidence into Practice at the End-of-Life: Information needs, access and usage by hospice and palliative nurses</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi akses perawat ke sumber daya berbasis bukti</li> <li>2. Mengidentifikasi keterampilan literasi informasi</li> <li>3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan</li> </ol>	Descriptive assessment in online or paper form	Semua anggota <i>Hospice &amp; Palliative Nurses Association</i> di empat negara bagian (n = 609).	<i>Perceptions of nurses of evidence-based practice (EBP) questionnaire</i> oleh Majid, 2011 (Majid, Luyt, Zhang, Theng, & Mookhtar, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber informasi yang paling sering adalah rekan kerja (74%), diikuti oleh pencarian Internet (70%).</li> <li>2. Sekitar 43% responden merasa yakin menggunakan strategi literasi kesehatan.</li> <li>3. Kebutuhan pelatihan terbesar adalah menemukan informasi keperawatan berkualitas (79%).</li> </ol>
Connor et al., 2017.	USA	<i>Measuring Nurses' Value, Implementation, and Knowledge of Evidence-Based Practice: Further Psychometric Testing of the Quick-EBP-VIK Survey</i>	Untuk lebih menggambarkan pengujian psikometrik dari instrumen survei Quick-EBPVIK	<i>Descriptive study via a web-based survey</i>	Semua perawat yang memenuhi syarat di rumah sakit USA studi menerima undangan email sebanyak 382 responden	<i>The Quick-EBP-VIK instrument contains 25 items measuring three domains of EBP—value (V), implementation (I), and knowledge (K).</i>	<i>Nilai-nilai Alpha Cronbach untuk masing-masing dari ketiga domain semuanya lebih tinggi dari 0,7 menunjukkan bahwa item dari masing-masing dimensi pengukuran konsisten secara internal</i>

Penulis Tahun	Negara	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrumen	Hasil Penelitian
Melnyk et al., 2016.	USA	<i>A Study of Chief Nurse Executives Indicates Low Prioritization of Evidence-Based Practice and Shortcomings in Hospital Performance Metrics Across the United States</i>	U n t u k mendeskripsikan: 1. Keyakinan EBP dan tingkat penerapan EBP oleh kepala eksekutif perawat (CNE). 2. Persepsi CNE tentang budaya organisasi EBP rumah sakit mereka. 3. Top CNE prioritas. 4. J u m l a h anggaran yang diinvestasikan dalam EBP, dan 5. Metrik kinerja rumah sakit	<i>S u r v e i deskriptif. The e-mail provided a link to the survey</i>	327 CNE dan CNO di yang berasal dari 45 negara bagian di Amerika Serikat dan Kolumbia	<i>The EBP Beliefs scale; the EBP Implementation scale; the Organizational Culture and Readiness scale for EBP</i>	1. Keyakinan CNO dan CNE bahwa EBP dipraktekkan di organisasinya dari “tidak sama sekali” hingga “agak” tinggi (60.17%). 2. Implementasi EBP oleh CNE dan CNO sendiri rendah sebesar 27.8 %. 3. P r i o r i t a s utama sebagaimana dinyatakan oleh perawat kepala adalah kualitas dan keamanan, namun EBP dikutip sebagai prioritas utama hanya 3% dari kepala perawat (Gambar 3). 4. 74% dari CNO dan CNE hanya menginvestasikan 0%-10% dari anggaran untuk membangun dan mempertahankan EBP di organisasi mereka. 5. Perawat kepala melaporkan bahwa lebih dari 1/3 RS mereka tidak memenuhi tolak ukur NDNQI dan hampir satu dari ketiga rumah sakit berada di atas tolak ukur nasional

Penulis Tahun	Negara	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrumen	Hasil Penelitian
Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2017	Finlandia	<i>Nurses' Evidence-Based Practice Beliefs and the Role of Evidence-Based Practice Mentors at University Hospitals in Finland</i>	Untuk menentukan keyakinan RN EBP dan peran mentor EBP di rumah sakit universitas Finlandia dan untuk mengeksplorasi hubungan antara keyakinan EBP RN dan faktor sosiodemografi	<i>A cross-sectional descriptive survey</i>	RN yang bekerja di Rumah Sakit Universitas Finlandia berjumlah 943 sampel.	<i>The ACE-ERI: An instrument to measure EBP readiness in student and clinical populations. instrument berbasis teori, yang divalidasi sebelumnya dan dapat diandalkan (Stevens, Puga, &amp; Low, 2012).</i>	RN melaporkan tingkat rendah keyakinan EBP dalam tingkat di mana mereka percaya bahwa praktik keperawatan klinis dan praktik mereka sendiri didasarkan pada bukti. Mentor EBP bekerja di banyak peran keperawatan profesional. Beberapa perbedaan signifikan ditemukan antara keyakinan EBP RN dan variabel sosiodemografi.
Verloo et al., 2016.	Swiss	<i>Beliefs and implementation of evidence-based practice among nurses and allied healthcare providers in the Valais hospital, Switzerland</i>	Untuk menyelidiki keyakinan tentang dan implementasi EBP di antara perawat dan aliansi penyedia layanan kesehatan (Allied Healthcare Providers)	<i>A cross-sectional descriptive survey</i>	2025 sampel yang terdiri dari 1899 perawat dan 126 AHP yang berasal dari 9 rumah sakit perawatan akut di kanton Valais, Swiss	<i>EBP Beliefs (EBPB) and EBP Implementation (EBPI) scales</i>	Secara keseluruhan, peserta memiliki sikap positif terhadap EBP dan bersedia meningkatkan pengetahuan mereka untuk memandu praktek. Namun, mereka mengakui implementasi EBP yang buruk dalam praktek sehari-hari. Tingkat implementasi EBP yang lebih tinggi dinyatakan oleh mereka yang dilatih secara formal di dalamnya dan oleh mereka yang menduduki lebih banyak fungsi profesional senior.



Penulis Tahun	Negara	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrumen	Hasil Penelitian
Weng et al., 2015.	Taiwan, Republik Tiongkok	<i>Implementation of Evidence-Based Practice in Relation to a Clinical Nursing Ladder System: A National Survey in Taiwan</i>	Untuk mengevaluasi apakah penerapan EBP telah dimasukkan ke Clinical Ladder System	<i>A cross-sectional questionnaire survey</i>	4026 perawat yang berasal dari 11 rumah sakit regional Taiwan	Questionnaire The survey included items for measuring the profile of EBP— including the awareness of, beliefs in, attitudes toward, knowledge of, skills in, and behaviors of EBP.	Perawat tingkat lanjut lebih sadar akan EBP dibandingkan perawat awal. Selain itu, perawat tingkat lanjut lebih cenderung memiliki keyakinan positif dan sikap terhadap EBP dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih memadai dalam EBP.
Wilson et al., 2015.	USA	<i>Empowering Nurses With Evidence-Based Practice Environments: Surveying Magnet R_, Pathway to Excellence R_, and Non-Magnet Facilities in One Healthcare System</i>	Untuk menentukan apakah kualitas individu atau organisasi dapat diidentifikasi yang terkait dengan kesiapan perawat terdaftar (RNs) untuk EBP yang diukur dengan hambatan EBP, kemampuan, keinginan, dan frekuensi perilaku yang dilaporkan	<i>A descriptive cross-sectional survey</i>	2.441 perawat dalam satu sistem kesehatan Amerika Serikat	Questionnaire The survey included items for measuring the profile of EBP— including the awareness of, beliefs in, attitudes toward, knowledge of, skills in, and behaviors of EBP.	RN dididik pada tingkat sarjana muda atau lebih tinggi melaporkan hambatan lebih sedikit untuk EBP daripada perawat dengan pendidikan yang lebih sedikit; mereka juga memiliki kemampuan EBP, keinginan, dan frekuensi perilaku yang lebih tinggi. Model prediktif menemukan skor kesiapan EBP yang lebih tinggi di antara RN yang berpartisipasi dalam penelitian, memiliki keahlian khusus sertifikasi, dan terlibat dalam program pengembangan karir klinis.

**Tabel 2.** Sintesis Grid

## PEMBAHASAN

Semua penelitian menggunakan desain penelitian cross-sectional dengan sampel perawat yang bekerja di rumah sakit. Kebanyakan penelitian tidak hanya mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat penerapan EBP tetapi juga keyakinan perawat (Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2017; Weng et al., 2015), sikap perawat (Zhou, Hao, Gou, & Liu, 2016; Camargo, Iwamoto, Monteiro, Lorena, & Pereira, 2016; Mutisya et al., 2015; Shafiei, Baratimamani, Goharinezhad, Kalhor, & Azmal, 2014; Verloo, Demestd, & Morin, 2016), dan hambatan penerapan EBP (Camargo et al., 2016; Mutisya et al., 2015). Bahkan dalam penelitian Melnyk (2016) lebih jauh dijelaskan mengenai peran para manajer perawat dalam pengimplementasian EBP dan anggaran yang disediakan rumah sakit terkait praktik berbasis bukti.

Beberapa penelitian diantaranya menggunakan instrumen berbasis online (Connor, Paul, McCabe, & Zinil, 2016; Melnyk et al., 2016), dan selebihnya menggunakan lembar instrumen. Pengumpulan data tidak hanya menggunakan instrumen untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat dalam penerapan EBP tetapi juga beberapa penelitian menggabungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti *focus group discussion* dan *In-depth interview* (Mutisya et al., 2015). Terdapat beberapa jenis instrumen untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat dalam penerapan EBP (Tabel 2). Sebagian besar Instrumen yang digunakan adalah jenis instrumen yang telah ditetapkan (Camargo et al., 2016; Melnyk et al., 2016; Verloo et al., 2016; Weng, Chen, Kou, Yang, Chen, & Chiu, 2015; & Wilson et al., 2015). Namun beberapa penelitian menunjukkan instrumen yang digunakan adalah instrumen yang dikembangkan oleh peneliti lain (Safhie et al., 2014; Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2017; Klein-Fedsyhin, 2016). Bahkan peneliti

dapat membuat dan mengembangkan sendiri instrumen yang dianggap sesuai untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat terkait EBP (Zhou, 2016).

Bukti awal menunjukkan bahwa instrumen *EBP Belief (EBPB) and EBP Implementation (EBPI) Scale* lebih sering digunakan dalam mengukur keyakinan dan keterampilan perawat dalam penerapan EBP (Melnyk et al., 2016 & Verloo et al., 2016). Namun ulasan penelitian yang lain menunjukkan bahwa banyak instrumen yang dapat digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan perawat terkait EBP. Shafie et al (2014) menggunakan instrumen dari Upton & Upton Study untuk mengukur praktik, sikap dan pengetahuan/ keterampilan perawat dalam praktik berbasis bukti di rumah sakit. *Perceptions of nurses of evidence-based practice (EBP) questionnaire* merupakan instrumen yang dikembangkan oleh Majid pada tahun 2011, dan digunakan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan perawat dalam menerapkan EBP (Klein-Fedsyhin, 2016).

Dari 11 publikasi yang dianalisis, hanya ada 2 publikasi yang menggunakan instrumen yang sama. Namun bukan berarti instrumen digunakan peneliti lain tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya berbagai jenis instrumen yang digunakan dalam mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat memberikan peluang untuk memilih jenis instrumen yang sesuai. Meskipun belum dapat dipastikan jenis instrumen mana yang lebih baik, tetapi *EBP Questionnaire (EBPQ)* dapat dijadikan pilihan karena pertanyaan dalam instrumen tersebut lebih fokus ke pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menerapkan EBP.

Kekuatan tinjauan ini terletak pada pendekatan sistematis untuk mencari, menyaring, dan meninjau studi serta mengolah hasil publikasi dengan standar yang ada. Desain penelitian yang digunakan hanya

menggunakan satu desain saja sehingga data yang ditampilkan dapat diseragamkan.

Review ini memiliki beberapa keterbatasan dimana penilaian penelitian hanya melibatkan dua orang saja (WH dan SS) sehingga resiko bias masih dapat terjadi. Jenis penelitian yang dimasukkan hanya penelitian dengan cross-sectional design sehingga sampel dalam penelitian ini masih kecil. Selain itu, penelitian dengan menggunakan satu metode saja dapat memberikan hasil yang berbeda jika memasukkan semua desain penelitian yang ada.

## SIMPULAN

Hasil literature review ini belum dapat menjelaskan instrumen mana yang lebih baik untuk digunakan dalam mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat. Meskipun demikian, secara umum hasil ulasan ini memberikan informasi terkait pilihan instrumen yang dapat digunakan dipelayanan kesehatan seperti rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Camargo, F. C., Iwamoto, H. H., Monteiro, D. A. T., Lorena, L. T., & Pereira, G. D. (2016). *Assessment of an intervention for the diffusion of evidence-based nursing in a teaching hospital. Revista Gaucha de Enfermagem*. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1590/1983-1447.2016.esp.68962>
- Connor, L., Paul, F., McCabe, M., & Ziniel, S. (2017). *Measuring Nurses' Value, Implementation, and Knowledge of Evidence-Based Practice: Further Psychometric Testing of the Quick-EBP-VIK Survey*. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 14 (1), 10–21. Retrieved from doi:10.1111/wvn.12190
- Institute of Medicine. (2011). *The Future of Nursing: Leading Change, Advancing Health*. Washington (DC): National Academies Press
- KARS. (2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) (1st ed.)*. Jakarta: Komisi Akreditasi Rumah Sakit. <https://doi.org/10.1080/02713683.2017.1402486>
- Klein-Fedyshin, M. (2016). *Translating Evidence into Practice at the End-of-Life: Information needs, access and usage by hospice and*

- palliative nurses. J Hosp Palliat Nurs*, 17 (1), 24-30. Retrieved from doi:10.1097/NJH.0000000000000117
- Majid, S., Foo, S., Luyt, B., Zhang, X., Theng, Y., & Mokhtar, I. A. (2011). Adopting evidence-based practice in clinical decision making: nurses' perceptions, knowledge, and barriers. *Journal of the Medical Library Association*, 99 (3), 229-236. Retrieved from doi:10.3163/1536-5050.99.3.010
- Melnyk, B. M., Gallagher-Ford, L., Thomas, B. K., Troseth, M., Wyngarden, K., & Szalacha, L. (2016). *A Study of Chief Nurse Executives Indicates Low Prioritization of Evidence-Based Practice and Shortcomings in Hospital Performance Metrics Across the United States*. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 13 (1), 6–14. Retrieved from doi:10.1111/wvn.12133
- Mutisya, A. K., Karani, A. K., & Kigundu, C. (2015). Research Utilization among Nurses at a Teaching Hospital in Kenya. *Journal of Caring Sciences*, 4 (2), 95-104. Retrieved from doi:10.15171/jcs.2015.010
- Saunders, H., & Vehviläinen-Julkunen, K. (2017). *Nurses' Evidence-Based Practice Beliefs and the Role of Evidence-Based Practice Mentors at University Hospitals in Finland*. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 14 (1), 35–45. Retrieved from doi:10.1111/wvn.12189
- Shafei, E., Baratimarnani, A., Goharinezhad, S., Kalhor, R., & Azmal, M. (2014). Nurses' perceptions of evidence-based practice: a quantitative study at a teaching hospital in Iran. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran (MJIRI)*, 28 (135), 1-7. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Nurses%E2%80%99perceptions+of+evidence-based+practice%3A+a+quantitative+study+at+a+teaching+hospital+in+Iran>
- Stevens, K. R., Puga, F., & Low, V. (2012). *The ACE-ERI: An instrument to measure EBP readiness in student and clinical populations*. Retrieved from <https://isrn.net/sites/isrn/files/documents/ACE-ERI.pdf>
- Upton, D., & Upton, P. (2005). Nurses' attitudes to evidence based practice: impact of a national policy. *British Journal of Nursing*, 14 (5). Retrieved from <https://doi.org/10.12968/bjon.2005.14.5.17666>
- Verloo, H., Desmedt, M., & Morin, D. (2016). Beliefs and implementation of evidence-based practice among nurses and allied healthcare providers in the Valais hospital, Switzerland. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 139-148. Retrieved from <https://doi.org/10.1111/jep.12653>
- Wang, L., Jiang, X., Wang, L., Wang, G., & Bai, Y. (2013). *Barriers to and Facilitators of Research Utilization: A Survey of*

- Registered Nurses in China*. Plos One. 8 (11). Retrieved from doi: 10.1371/journal.pone.0081908
- Weng, Y., Chen, C., Kou, K. N., Yang, C., Lo, H., Chen, K., & Chiu, Y. (2015). *Implementation of Evidence-Based Practice in Relation to a Clinical Nursing Ladder System: A National Survey in Taiwan*. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 12 (1), 22–30. Retrieved from doi:10.1111/wvn.12076
- Wilson, M., Sleutel, M., Newcomb, P., Behan, D., Walsh, J., Wells, J. N., & Baldwin, K. M. (2015). *Empowering Nurses With Evidence-Based Practice Environments: Surveying Magnet, Pathway to Excellence, and Non-Magnet Facilities in One Healthcare System*. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 12 (1), 12–21. Retrieved from doi:10.1111/wvn.12077
- Zhou, F., Hao, Y., Gou, H., & Liu, H. (2016). *Attitude, Knowledge, and Practice on Evidence-Based Nursing among Registered Nurses in Traditional Chinese Medicine Hospitals: A Multiple Center Cross-Sectional Survey in China*. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1155/2016/5478086>